

Manajemen Kewirausahaan pada Era Industri Digital 4.0 di Kp. Durung, Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Banten

Enny Savitri*¹, Endang Sugiarti², Muhamad Abid³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: dosen01700@unpam.ac.id

Diterima 13/Oktobre/2023 | Direvisi 15/Oktobre/2023 | Disetujui 14/Desember/2023

Abstract

The development of science and technology now makes the world seem to be running away. We also have to run, otherwise we will be left behind. The sentence above fits today's globalization. Globalization has affected all of our lives. For example, we can watch football matches held in Italy, Spain and other countries. The flow of globalization clearly cannot be stopped. Why is that? Because the current is like fast flowing water. Therefore, we must follow globalization and seize it as an opportunity. It's just a matter of how we can utilize globalization in positive ways or not. With entrepreneurship, people can have the ability to create and provide value-added products or new innovations so that people can be more creative in conveying their ideas and creations, they can create goods that they feel are necessary and important for the welfare of the community itself so that no need to import from abroad.

Keywords: MSMEs; Training; Online

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang membuat dunia ini seakan-akan sedang lari. Kita pun harus ikut berlari kalau tidak, kita akan ketinggalan. Kalimat di atas cocok dengan globalisasi dewasa ini. Globalisasi telah mempengaruhi seluruh hidup kita. Sebagai contoh, kita bisa menonton pertandingan sepak bola yang diadakan di Italia, Spanyol dan Negara-negara lain. Arus globalisasi jelas tidak bisa dibendung. Mengapa demikian? Karena arus itu ibarat air yang mengalir deras. Oleh karena itu, globalisasi harus kita ikuti dan kita tangkap sebagai peluang. Tinggal bagaimana kita dapat memanfaatkan globalisasi dalam hal yang positif atau tidak. Dengan adanya kewirausahaan masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya, mereka bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri sehingga tidak perlu mengimpor dari luar negeri.

Kata kunci: UMKM; Pelatihan; Online

1. PENDAHULUAN

Ekonomi digital di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang. Faktor yang dapat mendukung perkembangan tersebut adalah pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Indonesia. "Ekonomi digital adalah sumber daya baru yang dimiliki Indonesia. Kalau kita terus mengandalkan SDM, kita akan tertinggal jauh dan proyeksi ekonomi Indonesia pada 2030 pun tak akan bisa direalisasikan," jelas Bhima. Menurutnya, kini Indonesia harus mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan, yakni pengetahuan seputar Artificial Intelligence (AI), Virtual Reality, dan Big Data Analysis. Hal tersebut dapat semakin mendorong ekonomi digital di Indonesia, terutama dalam revolusi industri 4.0.

Keuntungan dari revolusi tersebut adalah meningkatnya kualitas produk, adanya efisiensi biaya operasional, peningkatan penjualan, dan perluasan konsumen. Menurut Bhima, China dan Jerman sudah mulai menerapkan sistem otomatisasi robot di beberapa pabrik mereka. China, bahkan menyediakan kawasan industri Shenzhen. Jadi, meskipun memanfaatkan teknologi, kecerdasan, dan kemampuan manusia dalam mengembangkan teknologi tetap dibutuhkan. Hal serupa dapat diterapkan pada banyak startup yang kini tengah tumbuh di

Indonesia. Menurut situs [startupprankink](http://startupprankink.com), Indonesia telah memiliki 1.559 startup dan menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah startup terbanyak di dunia. Untuk menghadapi perubahan yang dibawa industri 4.0, Indonesia pun sudah siap mengantisipasinya. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program link and match antara pendidikan dan industri. Kebijakan link and match ini dilaksanakan untuk memastikan agar kompetensi yang dimiliki SDM Indonesia sudah sesuai dengan kebutuhan industri berbasis teknologi digital, seperti halnya revolusi industri 4.0.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat: Membangun masyarakat yang berkarakter kuat dan kreatif dalam berwirausaha. Membentuk masyarakat mandiri, produktif dan inovatif dalam berwirausaha. Menumbuhkan wirausaha pada era industry digital 4.0. Membantu program pemerintah dalam hal memperbanyak lapangan pekerjaan.

2. METODE

Metode kegiatan yang diberikan melalui bantuan dari satu tangan bisa meraih ke beberapa tangan dengan cara mengulurkan tangan melalui donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara melalui daring maka kami langsung membuat kelompok dalam membantu kesulitan para warga tersebut. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

Tahap Persiapan: Survey Awal

Kami melakukan survey kepada lingkungan RT di Kp Durung yang merupakan warga setempat yang tinggal di wilayah tersebut. Setelah kami mendapatkan data warga setempat yang ada diperkampungan yang membutuhkan bantuan untuk para pelajar dikarenakan masih dalam tahap belajar yang memungkinkan untuk melanjutkan perkuliahan di Universitas Pamulang supaya bisa mandiri dalam belajar dengan biaya murah dan terjangkau bahkan bisa di angsur setiap bulan, bahkan universitas pamulang pun bisa memberikan program beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.

Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Adapun data yang kami dapatkan dari beberapa daerah di Kecamatan Carita kami analisa dan kami distribusikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kami memberikan donasi kepada Kecamatan Carita untuk didistribusikan kepada warga sekitar. Dana yang terkumpul kami berikan dan diserahkan ke ketua RT dan langsung dibelikan sembako untuk segera didistribusikan kepada para warga. Selain itu, Kami juga membantu dalam menggiatkan UKM dengan mengajak mereka bergabung dalam UMKM yang ada disekitar mereka. Sehingga ada pemasukan dan pengalaman yang baru dalam mendapatkan penghasilan. Serta memberikan motivasi dan arahan supaya bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan untuk menopang masa depan yang lebih terarah serta bisa memberikan kebanggaan kepada para orang tua yang menggantungkan harapan kepada anak-anaknya.

Metode Pelaksanaan

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 2 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang Entrepreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0
- b. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai Entrepreneur/ kewirausahaan pada era industry digital 4.0
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas.
- d. Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut.
- e. Evaluasi hasil akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kp. Durung Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kab. Pandeglang Banten, terlebih dahulu kami menulis proposal yang disampaikan ke ketua LPPM Universitas Pamulang, setelah proposal disetujui oleh ketua LPPM Universitas Pamulang kami para dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat terlebih dahulu mengadakan rapat kecil guna membagi tugas. Para nara sumber menyiapkan makalah dan diperbanyak untuk dibagikan ke peserta pelatihan. Persiapan lainnya adalah pembuatan spanduk, mempersiapkan bahan-bahan pelatihan lainnya dan alat-alat dokumentasi. Program Making Indonesia 4.0 Kementerian Perindustrian (Kemenperin) akan meluncurkan program Making Indonesia 4.0 yang merupakan peta jalan (roadmap) terintegrasi dan kampanye untuk mengimplementasikan strategi menghadapi era revolusi industri ke-4 (Industry 4.0). Roadmap tersebut akan diluncurkan pada 4 April 2018.

Industri 4.0 di Indonesia akan menarik investasi luar negeri maupun domestik di Indonesia, karena industri di Indonesia lebih produktif dan sanggup bersaing dengan negara-negara lain, serta berusaha semakin baik yang disertai dengan peningkatan kemampuan tenaga kerja Indonesia dalam mengadopsi teknologi. Revolusi mental juga harus dijalankan, mulai dari mengubah mindset negatif dan ketakutan terhadap industry 4.0 yang akan mengurangi lapangan pekerjaan atau paradigma bahwa teknologi itu sulit. Kerangka Pemecahan Masalah. Penyampaian Materi. Penyuluhan. Pelatihan, Praktek

Dalam mengatasi sebuah permasalahan diperlukan Enterpreuneur untuk membangun UMKM yang berada di lingkungan masing-masing supaya roda perekonomian di lingkungan tetap berjalan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sebagai langkah awal dalam menjalankan Making Indonesia 4.0, terdapat lima industri yang menjadi fokus implementasi industri 4.0 di Indonesia, yaitu: Makanan dan minuman, Tekstil, Otomotif, Elektronik, dan Kimia Lima industri ini merupakan tulang punggung, dan diharapkan membawa pengaruh yang besar dalam hal daya saing dan kontribusinya terhadap ekonomi Indonesia menuju 10 besar ekonomi dunia di 2030. Kelima sektor inilah yang akan menjadi contoh bagi penerapan industri 4.0, penciptaan lapangan kerja baru dan investasi baru berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

BBC Travel dengan judul The law of generosity combatting coronavirus in Pakistan.

Endah Alberthiene. 2011. The Passion Of My Life. Jakarta.

Fahmi Irham. 2011 Manajemen Resiko. Bandung Alfabeta

Green, M. J., & Phillips, M. L. (2004). Social threat perception and the evolution of paranoia. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 28(3), 333-342. doi:10.1016/j.neubiorev.2004.03.006

- Handoko Tani. 2011. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta BPFE
- Hasibuan SP Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta PT Bumi Aksara
- Hendro. 2011. *Be A Smart and Good Enterpreneur*. Jakarta. Media Presindo
- Moore, KennethD, 2005. *Effective Instructional Strategies, From Theory to Practice*, London: Sage Publications.
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Raihani, N. J., & Bell, V. (2019). An evolutionary perspective on paranoia. *Nature human behaviour*, 3(2), 114-121.
- Sutrisno Edi. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana Prananda Media
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).
- Winardi J. 2004. *Enterpreneur dan Enterpreneurship*. Jakarta. Kencana Prananda Media